

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2010:14) pendekatan kuantitatif adalah sebuah metode berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara random, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai perbedaan perilaku disiplin berdasarkan konsep diri di SMAN 1 Singaparna. Dengan demikian rancangan penelitian yang digunakan adalah metode komparatif yang bertujuan untuk membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *T-test*.

T-test yang dipakai adalah *T-test Independent*.

B. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu :

Variabel I (X) : Konsep Diri

Variabel II (Y) : Disiplin

b. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasionalisasi. Untuk menghindari perbedaan persepsi dan kekeliruan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Konsep diri

Konsep diri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengintegrasian kepribadian memotivasi tingkah laku sehingga konsep diri didefinisikan sebagai gambaran yang ada pada diri individu yang berisikan tentang bagaimana individu melihat dirinya sendiri sebagai pribadi yang disebut dengan pengetahuan diri, bagaimana individu menginginkan dirinya sendiri sebagai manusia yang diharapkan.

2. Disiplin

Disiplin dalam penelitian ini di batasi pada kepatuhan siswa dalam melaksanakan peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang terdapat dalam konsep dirinya. Dengan kata lain, disiplin dapat diartikan sebagai pedoman tingkah laku siswa yang dikehendaki sehingga tugas-tugas

sekolah atau proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Disiplin bertujuan untuk berperilaku sesuai dengan standar kelompoknya.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X : Konsep Diri	Komponen Fisik (<i>Perceptual Component</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan menarik (<i>sex attractiveness</i>) b. Perasaan Serasi (<i>sex Appropriateness</i>) c. Perasaan terhadap stamina dan kesehatan d. Persepsi diri mengenai kesan yang diberikan orang lain terhadap penampilan
	Komponen Psikis (<i>Conseptual Component</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Karakteristik diri yang khas b. Kemampuan dan ketidakmampuan diri c. Latar belakang keluarga dan asal-usul d. Kejujuran (<i>honesty</i>) e. Kepercayaan diri (<i>self confidence</i>) f. Kemandirian (<i>indenfendence</i>) g. Keberanian (<i>courage</i>)
	Komponen Sikap (<i>Attitudinal Component</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap terhadap status diri b. Sikap terhadap masa depan c. Sikap terhadap harga diri (<i>Self Esteem</i>) d. Menyalahkan diri sendiri (<i>Self Reproach</i>) e. Perasaan bangga (<i>Pride</i>) f. Perasaan malu (<i>Shame</i>)
Variabel Y : Disiplin	Peraturan	

	<p>1. Kerajinan</p> <p>2. Ketertiban</p> <p>3. Tata cara merias diri</p> <p>4. Norma susila</p>	<p>a. Tidak datang terlambat ke sekolah.</p> <p>b. Mengikuti semua kegiatan belajar di kelas.</p> <p>c. Pulang pada saat bel berbunyi.</p> <p>a. Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan</p> <p>b. Mengikuti pelajaran dengan tertib</p> <p>c. Tidak membuat keonaran di sekolah</p> <p>d. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin</p> <p>a. Penampilan sesuai peraturan sekolah</p> <p>b. Tidak memakai perhiasan yang berlebihan</p> <p>a. Menjaga nama baik sekolah, siswa, orang tua, guru, dan masyarakat lainnya.</p> <p>b. Tidak merokok dan tidak meminum minuman keras ke sekolah</p> <p>c. Tidak membawa senjata tajam ke sekolah.</p> <p>d. Tidak melakukan tindak pelecehan seksual di sekolah.</p>
	<p>Hukuman</p> <p>1. Ganjaran dalam pelanggaran</p>	<p>a. Memiliki kesadaran untuk menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah</p>
	<p>Penghargaan</p>	

1. Penerimaan penghargaan dari sekolah	a. Menerima pujian oleh pihak sekolah b. Menerima piagam/beasiswa bebas SPP dari sekolah
Konsistensi 1. Komitmen dalam melaksanakan peraturan/tata tertib dan dalam belajar di kelas.	a. Memiliki keterikatan dalam melaksanakan tata tertib sekolah b. Memiliki keterikatan belajar yang baik

Kedua variabel di atas memiliki jenis data interval dan akan diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

a. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Singaparna yang berjumlah 334 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah 90 siswa kelas XI di SMAN 1 Singaparna. Prosedur pengambilan sampel berdasarkan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rumus Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

(Slovin dalam Umar, 2008)

Keterangan

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (e = 0,1)

$$n = \frac{334}{1+334 \cdot 0,1^2}$$
$$= 77,11$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka ukuran sampel dalam penelitian ini seharusnya adalah 77 orang. Namun lebih banyak sampel akan menghasilkan penelitian yang lebih baik sehingga mendapatkan hasil yang lebih representatif, maka sampel penelitian ditambah lagi menjadi 90 orang. Adapun jumlah sampel penelitian dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Kelas XI SMA N 1 Singaparna
Tahun Ajaran 2010/2011

Tahun Ajaran	Kelas XI	Jumlah Siswa	
		Populasi	Sampel
2010/2011	XI IA 1	38	10
	XI IA 2	38	10
	XI IA 3	38	10
	XI IA 4	38	10
	XI IA 5	38	10
	XI IS 1	36	10
	XI IS 2	36	10
	XI IS 3	36	10
	XI IS 4	36	10
	Jumlah		334

Adapun karakteristik dari sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Terdaftar dan aktif sebagai siswa di SMA N 1 Singaparna pada tahun ajaran 2010/2011.

b) Duduk di kelas XI SMA N 1 Singaparna ahun ajaran 2010/2011.

b. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini digunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel dalam populasi ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi (Sugiyono, 2010).

D. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data konsep diri dan perilaku disiplin. Data tersebut diperoleh setelah peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada siswa kelas XI SMAN 1 Singaparna . Metode kuesioner ini berdasarkan pada laporan tentang diri responden sendiri atau *self reports*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Adapun langkah-langkah kegiatan penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Pengembangan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

a) Instrumen Konsep Diri

Untuk mengukur konsep diri siswa kelas XI SMAN 1 Singaparna, peneliti mengkonstruksi instrumen dengan berpedoman pada skala Likert. Instrumen konsep diri disusun berdasarkan komponen-komponen utama yang dikembangkan dari Hurlock (1974) dalam bukunya *The Personality Pattern*. Instrumen ini terdiri dari tiga dimensi, yaitu *perceptual component*, *conceptual component*, dan *the attitudinal component*. Dari ketiga dimensi tersebut

kemudian peneliti menyusun indikator dan butir-butir pernyataan. Berikut adalah pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian tentang konsep diri.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
			Fav	Unfav
Variabel X : Konsep Diri	<i>Perceptual Component</i> (komponen fisik)	a. Perasaan menarik (<i>Sex Attractiveness</i>)	1, 8	3, 4
		b. Perasaan Serasi (<i>Sex Appropriateness</i>)	5, 6	2, 7
		c. Perasaan terhadap stamina dan kesehatan.	9, 10	11, 12
		d. Persepsi diri mengenai kesan yang diberikan orang lain terhadap penampilan	13, 14	15, 16
	<i>Conceptual Component</i> (komponen psikis)	a. Karakteristik diri yang khas	17, 18 19	20, 21 22
		b. Kemampuan dan ketidakmampuan diri	23, 24	25, 26
		c. Latar belakang keluarga dan asal-usul	27, 28 29,30	31
		d. Kejujuran (<i>Honesty</i>)	32, 33	34, 35 36
		e. Kepercayaan diri (<i>Self Confidence</i>)	37, 38	39, 40
f. Kemandirian (<i>Indefedence</i>)		41, 42 43, 44	45	
g. Keberanian (<i>Courage</i>)		46, 47 48	49, 50	
<i>Attitudinal Component</i> (komponen sikap)	a. Sikap terhadap status diri	51, 52 53		
	b. Sikap terhadap masa depan	54	55	
	c. Sikap terhadap harga diri (<i>Self Esteem</i>)	56, 57	58, 59	

		d. Menyalahkan diri sendiri (Self Reproach)	60, 65	63, 71
		e. Perasaan bangga (Pride)	61, 70	66, 69
		f. Perasaan Malu (Shame).	62, 68	64, 67

Item-item yang disajikan dapat berupa pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) maupun yang bersifat negatif (*unfavorable*) dan disusun secara acak. Setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban berdasarkan kecenderungan sikap yang ditampilkan oleh responden, yaitu :

SS	=	Sangat Sesuai
S	=	Sesuai
R	=	Ragu-ragu
TS	=	Tidak Sesuai
STS	=	Sangat Tidak Sesuai

Dari setiap pernyataan tersebut, responden harus memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia sesuai keadaan dirinya. Setiap pilihan dari pernyataan memiliki nilai tertentu, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skor Item Pernyataan Konsep Diri

No.	Item	Nilai				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Positif	5	4	3	2	1
2.	Negatif	1	2	3	4	5

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden, untuk mengetahui konsep dirinya. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin positif konsep diri mereka.

b) Instrumen Disiplin

Untuk mengukur disiplin siswa kelas XI SMAN 1 Singapura, peneliti menggunakan instrumen dimensi disiplin yang dikembangkan oleh Hurlock. Instrumen ini terdiri dari item yang mengukur 4 dimensi disiplin. Kisi-kisi instrumen disiplin adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Disiplin

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	
			Fav	Unfav
Variabel Y (Disiplin)	1. Kerajinan	a. Tidak datang terlambat ke sekolah. b. Mengikuti semua kegiatan belajar di kelas. c. Pulang pada saat bel berbunyi.	1, 2, 4	5, 6
	2. Ketertiban	a. Menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan b. Mengikuti pelajaran dengan tertib c. Tidak membuat keonaran di sekolah d. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin	3, 7, 11	8, 10
	3. Tata cara merias diri	a. Penampilan sesuai peraturan sekolah b. Tidak memakai perhiasan yang berlebihan	9, 12	13, 14 17

	4. Norma susila	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga nama baik sekolah, siswa, orang tua, guru, dan masyarakat lainnya. b. Tidak merokok dan tidak meminum minuman keras ke sekolah c. Tidak membawa senjata tajam ke sekolah. d. Tidak melakukan tindak pelecehan seksual di sekolah. 	15, 26, 27 28	16, 18 19, 20
	Hukuman 1. Ganjaran dalam pelanggaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki kesadaran untuk menerima sanksi apabila melanggar peraturan sekolah 	22, 23	21, 24
	Penghargaan 1. Penerimaan penghargaan dari sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pujian oleh pihak sekolah b. Menerima piagam/beasiswa bebas SPP dari sekolah 	25, 29	
	Konsistensi 1. Komitmen dalam melaksanakan peraturan/tata tertib dan dalam belajar di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki keterikatan dalam melaksanakan tata tertib sekolah b. Memiliki keterikatan 	30, 31	

		belajar yang baik		
--	--	-------------------	--	--

Item-item yang disajikan dapat berupa pernyataan yang bersifat positif (*favorable*) maupun yang bersifat negatif (*unfavorable*) dan disusun secara acak. Setiap pernyataan memiliki lima alternatif jawaban berdasarkan kecenderungan sikap yang ditampilkan oleh responden, yaitu :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Dari setiap pernyataan tersebut, responden harus memilih satu dari lima alternatif jawaban yang tersedia sesuai keadaan dirinya. Setiap pilihan dari pernyataan memiliki nilai tertentu, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Skor Item Pernyataan Disiplin

No.	Item	Nilai				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Positif	5	4	3	2	1
2.	Negatif	1	2	3	4	5

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan semua jawaban responden, untuk mengetahui disiplinnya. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin tinggi disiplin mereka.

b. Uji Coba Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kevalidan dari suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2010:173) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur data itu valid, artinya instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat tersebut semakin mengenai sarasanya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Suatu penelitian dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat penelitian tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuannya penelitian.

1. Validitas Isi

Pengujian validitas isi dilakukan dengan cara meminta pendapat dari ahli. Dalam hal ini, peneliti meminta *professional judgement* untuk memastikan apakah item yang disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan *blue-print* dan indikator perilaku yang akan diungkap, serta apakah sudah ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar, dan tidak mengandung *social desirability* yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti meminta pendapat dari tiga orang dosen.

2. Analisis Item

Proses analisis item dilakukan untuk memilih item mana yang layak dimasukkan menjadi item final dan mana yang tidak. Proses ini dilakukan dengan menggunakan korelasi item total.

Setelah data terkumpul dilakukan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir (Sugiyono, 2008:187). Sebagai kriteria pemilihan item berdasar korelasi item total dengan menggunakan $r_{ix} > 0,30$, semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal daya pembedanya dianggap memuaskan (Azwar, 2010:65). Namun Azwar melanjutkan (2010:65), apabila item yang lolos masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria dari 0,30 menjadi 0,25, sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai. Hal yang tidak disarankan adalah jika menurunkan batas kriteria koefisien korelasi di bawah 0,2.

Item-item yang layak tersebut kemudian digunakan dalam proses pengolahan data. Sedangkan item-item tidak layak tidak diikutsertakan dalam proses pengolahan data. Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 17.0 for windows terhadap 72 item dalam instrumen konsep diri diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa 38 item valid dan 31 item instrumen disiplin diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa 20 item valid. Secara lebih rinci item-item tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.7 dan tabel 3.8.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri

Item Valid	Item tidak valid
1, 4, 5, 7, 8, 11, 14, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 37, 39, 41, 44, 48, 49, 50, 51, 54, 55, 56, 57, 58, 63, 66, 67, 68, 69	2, 3, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 27, 33, 34, 35, 36, 38, 40, 42, 43, 45, 46, 47, 52, 53, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 70, 71, 72

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin

Item Valid	Item tidak valid
2, 4, 5, 7, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31	1, 3, 6, 8, 10, 13, 17, 21, 22, 24, 25

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi jika alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran yang terpercaya (*reliabel*), artinya sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari alat pengukuran (*measurement error*). Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiris ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Menurut Kaplan dan Saccuzzo (Ety Rochaety dkk, 2007:56), koefisien reliabilitas dianggap baik jika besarnya di atas 0,7. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji reliabilitas alat ukur adalah metode koefisien “*Alpha Cronbach*”. Perhitungan reliabilitas item-item pernyataan pada instrumen konsep diri menggunakan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Berikut kriteria koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu :

Tabel 3.10
Koefisien Reliabilitas Alpha Cornbach

Kriteria	Koefisien Reliabilitas α
Sangat Reliabel	> 0,900
Reliabel	0,700 – 0,900
Cukup Reliabel	0,400 – 0,700
Kurang Reliabel	0,200 – 0,400
Tidak Reliabel	< 0,200

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen konsep diri, didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,859. Secara lebih rinci hasil perhitungan reliabilitas konsep diri dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Reliabilitas Instrumen Konsep Diri

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.866	38

Sedangkan untuk instrumen disiplin didapatkan koefisien reliabilitas sebesar 0,801. Secara lebih rinci hasil perhitungan konsep diri dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Reliabilitas Instrumen Disiplin

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.801	.834	20

Diketahui rata-rata koefisien reliabilitas instrumen konsep diri dan koefisien reliabilitas instrumen disiplin memiliki nilai *Alpha Cronbach* diatas 0.7, sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel konsep diri dan disiplin dikategorikan reliabel dan dapat diterima untuk dianalisis secara lebih lanjut.

E. Prosedur Pengelompokan dan Analisis data

a. Prosedur Pengelompokan Data

Pengelompokan data dilakukan untuk melihat gambaran umum karakteristik sumber data penelitian. Menurut Azwar (2007), kategorisasi data dapat dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif dan distribusi data skor kelompok yang umumnya mencakup jumlah sampel dalam kelompok, mean skor skala, standar deviasi skor skala, skor minimum dan maksimum, serta statistik-statistik lain yang dianggap perlu. Selain itu, bila skor telah diubah menjadi skor standar maka kategorisasi menggunakan norma yang disesuaikan (Azwar, 2007:163). Kategorisasi jenjang dilakukan untuk mengelompokkan konsep diri ke dalam kategori positif dan negatif dan disiplin ke dalam kategori

tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan kategorisasi tiga jenjang diperoleh dengan rumus pada tabel 3.11.

Tabel 3.13
Rumus Kategorisasi Data Disiplin dengan Tiga jenjang

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1,0\sigma)$

(Azwar, 2010:109)

Tabel 3.14
Rumus Kategorisasi Data Konsep Diri

Kategorisasi	Rumus
Negatif	$X < \mu$
Positif	$X \geq \mu$

Keterangan :

X = skor subjek

μ = rata-rata baku

σ = deviasi standar baku

b. Prosedur Analisis data

a) Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka menurut Sugiono (2010), secara garis besar langkah-langkah pengolahan data, yaitu:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap pilihan dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.
3. *Tabulating*, dalam hal ini hasil *coding* dituangkan ke dalam rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item pada setiap variabel.
4. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.
5. Analisis data, yaitu membandingkan perilaku disiplin berdasarkan konsep diri siswa kelas XI di SMA N 1 Singapura. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian tentang:
 1. Gambaran umum mengenai disiplin siswa kelas XI SMA N 1 Singapura
 2. Gambaran umum mengenai konsep diri siswa kelas XI SMA N 1 Singapura
 3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku disiplin berdasarkan konsep diri siswa kelas XI di SMA N 1 Singapura.

b) Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, kemudian data tersebut diolah. Tahapan ini disebut dengan analisis data. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat

diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nazir, 2005). Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai tahapan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Menurut Sugiyono (2010 : 29) signifikansi adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan. Ada perbedaan signifikan berarti perbedaan itu dapat digeneralisasikan.

Kriteria pengujian signifikansi dengan Anova yaitu :

- Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan
- Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Tahapan yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahapan Persiapan

- a) Mempersiapkan perizinan yang diperlukan untuk melakukan penelitian.
- b) Merumuskan masalah.
- c) Menentukan variabel yang akan diteliti.
- d) Melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teoritis yang tepat mengenai masalah dan variabel penelitian.
- e) Menentukan dan menyiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu disiplin dan konsep diri.
- f) Membuat permohonan untuk pengambilan data.

g) Menetapkan jadwal pengambilan data.

b. Tahapan Pengambilan Data

a) Menyiapkan dan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan meminta kesediaan subjek dalam pengambilan data.

b) Melaksanakan pengambilan data.

c. Tahapan Pengolahan Data

a) Melakukan skoring untuk setiap hasil kuesioner.

b) Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh, kemudian dibuat tabel data.

c) Melakukan analisa data dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan perbedaan antara aspek-aspek dalam variabel penelitian.

d. Tahapan Pembahasan

a) Menginterpretasi dan membahas hasil analisis statistik berdasarkan teori dan kerangka berpikir yang diajukan sebelumnya.

b) Merumuskan kesimpulan hasil penelitian dengan memperhitungkan data penunjang hasil observasi lapangan.

e. Tahapan Penyelesaian

a) Membuat laporan hasil penelitian.